

HUBUNGAN USIA, PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA IBU HAMIL DI TPMB SUNTER AGUNG

Sindi Fransiska¹, Fitriya Ayu Angraini², Nina Sari³

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Politeknik Karya Husada

Gedung Atlanta Lt. 6, Jl. Margonda Raya No. 28 Kel. Pondok Cina, Kec. Beji, Kota Depok, 16424, Jawa Barat

email: Fitriya.ayu.angraini@gmail.com, ninasrirojak86@gmail.com

Abstrak

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah yang menyebabkan perubahan secara fisik maupun psikologis dari seorang ibu yang diakibatkan oleh perubahan hormonal didalam tubuh. perubahan hormonal yang terjadi selama kehamilan sering kali membuat emosi menjadi berubah-ubah bahkan sering menjadi kecemasan. Data dari Badan Kesehatan Dunia, di negara-negara berkembang sebesar 10% wanita hamil mengalami gangguan mental seperti depresi atau kecemasan, sedangkan dinegara berkembang ibu hamil memiliki risiko tinggi mengalami gangguan psikologis sebesar 15,6%. Adapun tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui hubungan usia, tingkat pengetahuan dan dukungan suami dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Tempat Praktik Mandiri Bidan wilayah kelurahan Sunter Agung. Studi ini adalah studi deskriptif analitik dengan pendekatan crosssectional, dengan teknik incidental sampling, yang berjumlah 40 responden ibu hamil trimester III, data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang dianalisa dengan uji chi square. Terdapat hubungan antara usia (P -Value = 0,011, OR = 8,250, CI 95%), pengetahuan (P -Value = 0,000, OR = 22,500, CI 95%) dan dukungan suami (P -Value = 0,000, OR = 17,067 CI 95%) dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Tempat Praktik Mandiri Bidan wilayah kelurahan Sunter Agung tahun 2024. Dapat disimpulkan bahwa usia, pengetahuan dan dukungan suami merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III. Dengan ini diharapkan adanya edukasi bagi ibu hamil dengan melibatkan suami sebagai orang terdekat, sehingga suami dapat berperan dalam masa kehamilan, yang mana hal ini dapat mengurangi kecemasan pada ibu hamil.

Kata Kunci: Usia, Pengetahuan, Dukungan Suami, Kecemasan

Abstract

Pregnancy is a natural process that causes physical and psychological changes in a mother due to hormonal changes in the body. Hormonal changes that occur during pregnancy often cause emotional changes and even anxiety. Data from the World Health Organization shows that in developing countries 10% of pregnant women experience mental disorders such as depression or anxiety, while in developing countries pregnant women have a high risk of experiencing psychological disorders at 15.6%. The aim of this study is to determine the relationship between age, level of knowledge and husband's support with the level of anxiety in facing childbirth in third trimester pregnant women at the Independent Midwife Practice Place in the Sunter Agung sub-district area. This study is a descriptive analytical study with a cross-sectional approach, with an incidental sampling technique, totaling 40 respondents from pregnant women in the third trimester. The data used in this study is primary data which was analyzed using the chi square test. There is a relationship between age (P -Value = 0.011, OR = 8.250, CI 95%), knowledge (P -Value = 0.000, OR = 22.500, CI 95%) and husband's support (P -Value = 0.000, OR = 17.067 CI 95%) with the level of anxiety in facing childbirth in third trimester pregnant women at the Independent Midwife Practice in the Sunter Agung sub-district area in 2024. It can be concluded that age, knowledge and husband's support are factors that are related to the level of anxiety in facing childbirth in third trimester pregnant women. With this, it is hoped that there will be education for pregnant women by involving the husband as the closest person, so that the husband can play a role during pregnancy, which can reduce anxiety in pregnant women.

Keywords: Age, Knowledge, Husband Support, Anxiet

Pendahuluan

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah yang menyebabkan perubahan secara fisik maupun psikologis dari seorang ibu yang diakibatkan oleh perubahan hormonal didalam tubuh. perubahan hormonal yang terjadi selama kehamilan sering kali membuat emosi menjadi berubah-ubah bahkan sering menjadi kecemasan. Perubahan hormon sebagai dampak adaptasi tumbuh kembang janin dalam rahim mengakibatkan kecemasan pada ibu hamil.

Data dari Badan Kesehatan Dunia, di negara-negara berkembang sebesar 10% wanita hamil mengalami gangguan mental seperti depresi atau kecemasan, sedangkan dinegara berkembang ibu hamil memiliki risiko tinggi mengalami gangguan psikologis sebesar 15,6% (Albin, Ikhsan, and Adryan Koto 2022). Di Indonesia terdapat 373.000.000 ibu hamil mengalami kecemasan, dalam menghadapi persalinan yaitu sebanyak 107.000.000 orang (28,7%), sedangkan seluruh populasi di Pulau Jawa terdapat 679.765 ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan sebanyak 52,3% (Elsera 2022). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di TPMB Wilayah Sunter Agung menunjukkan 60% ibu hamil mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinannya.

Gangguan kesehatan psikologis selama kehamilan meningkatkan risiko pada janin berupa perkembangan janin yang buruk, kelahiran premature ataupun BBLR (Christin and Syahri R 2022). Hasil penelitian Siallagan dan Lestari di Puskesmas wilayah Jombang menyatakan sebanyak 87% ibu hamil mengalami cemas ringan dan 13% ibu hamil mengalami cemas sedang, tingkat kecemasan ini dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain status kesehatan, graviditas dan usia ibu hamil (Siallagan and Lestari 2018). Gangguan emosi pada ibu yang sedang hamil akan berpengaruh pada perilaku menjaga kesehatan selama kehamilan, seperti menjadi malas makan, malas mandi, gangguan tidur dan kelelahan (Andriana 2017).

Kecemasan dapat juga muncul akibat dari perubahan fisik yang dialami ibu hamil, seperti kenaikan berat badan, perut yang membesar dan juga perubahan warna kulit yang menhitam akibat dari hiperpigmentasi yang dipengaruhi oleh hormonal. Hasil penelitian Esem dan Fitri di wilayah Puskesmas Pota Manggarai Timur menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil primigravida mengalami kecemasan dengan kategori cemas berat sebesar 96,3% dan 3,7% yang mengalami kecemasan dengan kategori panik, kemudian hasil analisis regresi menunjukkan faktor perilaku merupakan faktor paling berpengaruh terhadap kecemasan ibu hamil primigravida (Esem and Fitri 2022).

Metodologi

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kelurahan sunter agung, dengan 40 responden ibu hamil trimester III. Sampel diambil dengan teknik insidental dan data yang dikumpulkan menggunakan data primer yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga didapatkan 14 pertanyaan untuk kecemasan, 12 pertanyaan untuk pengetahuan dan 12 pertanyaan untuk dukungan suami.

Untuk mengukur variabel kecemasan digunakan kuesioner baku DASS 42 yang terdiri dari 14 pertanyaan, sedangkan variabel pengetahuan menggunakan skala Guttman dengan jawaban Benar atau Salah dan variabel dukungan suami menggunakan skala Likert dengan skor 1-4. Untuk pertanyaan positif nilai STS=1, TS=2, S=3 dan SS=4. sedangkan untuk pernyataan negatif dengan nilai SS=1, S=2, TS=3 dan STS=4.

Hasil Penelitian

Gambaran tingkat kecemasan pada ibu hamil menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak cemas sebanyak 21 (52,5%) responden dan yang cemas sebanyak 19 (47,5%) responden.

Tabel 1.1. Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wilayah Kelurahan Sunter Agung Tahun 2024

Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Tidak Cemas	21	52,5
Cemas	19	47,5
Jumlah	40	100

Gambaran usia pada ibu hamil menunjukkan bahwa ibu hamil dengan usia tidak berisiko sebanyak 26 (65,0%) responden dan usia berisiko sebanyak 14 (35,0%) responden.

Tabel 1.2 Gambaran Usia Ibu Hamil di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wilayah Kelurahan Sunter Agung Tahun 2024

Usia	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Tidak Berisiko	26	65,0
Berisiko	14	35,0
Jumlah	40	100

Gambaran pengetahuan pada ibu hamil menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 22 (55,0%) responden dan pengetahuan kurang sebanyak 18 (45,0%) responden.

Tabel 1.3 Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wilayah Kelurahan Sunter Agung Tahun 2024

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Baik	22	55,0
Kurang	18	45,0
Jumlah	40	100

Gambaran pengetahuan pada ibu hamil menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 22 (55,0%) responden dan pengetahuan kurang sebanyak 18 (45,0%) responden.

Tabel 1.4 Gambaran Dukungan Suami Ibu Hamil di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wilayah Kelurahan Sunter Agung Tahun 2024

Dukungan Suami	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Baik	19	47,5
Kurang	21	52,5

Jumlah	40	100
--------	----	-----

Berdasarkan tabel 1.5 diketahui dari 40 responden pada usia tidak berisiko berjumlah 26 responden yang tidak cemas sebanyak 18 responden (69,2%) dan cemas sebanyak 8 responden (30,8%). Sedangkan pada usia berisiko berjumlah 14 responden yang cemas sebanyak 11 responden (78,6%) dan tidak cemas sebanyak 3 responden (21,4%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* diperoleh nilai $p = 0,011$ berarti $\alpha < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Tempat Praktik Mandiri Bidan wilayah kelurahan Sunter Agung tahun 2024 dan dari hasil analisa $OR = 8,250$ (95% $CI = 1,797-37,881$) ini berarti bahwa ibu hamil trimester III pada usia berisiko memiliki peluang 8,250 kali mengalami cemas dibandingkan ibu hamil trimester III pada usia tidak berisiko.

Tabel 1.5 Hubungan Antara Usia dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wilayah Kelurahan Sunter Agung Tahun 2024

Usia	Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III				Total		OR <i>Confident Interval</i>	p-value
	Tidak Cemas		Cemas		f	%		
	f	%	f	%				
Tidak Berisiko	18	69,2	8	30,8	26	100	8,250 (1,797-37,881)	0,011
Berisiko	3	21,4	11	78,6	14	100		
Jumlah	21	52,5	19	47,5	40	100		

Berdasarkan tabel 1.6 diketahui dari 40 responden dengan pengetahuan baik berjumlah 22 responden yang tidak cemas sebanyak 18 responden (81,8%) dan cemas sebanyak 4 responden (18,2%). Sedangkan dengan pengetahuan kurang berjumlah 18 responden yang cemas sebanyak 15 responden (83,3%) dan tidak cemas sebanyak 3 responden (16,7%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti $\alpha < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester 3 di Tempat Praktik Mandiri Bidan wilayah kelurahan Sunter Agung tahun 2024 dan dari hasil analisa $OR = 22,500$ (95% $CI = 4,337-116,726$) ini berarti bahwa ibu hamil trimester III dengan pengetahuan kurang berisiko 22,500 kali mengalami kecemasan dibandingkan ibu hamil trimester III dengan pengetahuan baik.

Tabel 1.6 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wilayah Kelurahan Sunter Agung Tahun 2024

Pengetahuan	Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III				Total		OR <i>Confident Interval</i>	p-value
	Tidak Cemas		Cemas					
	f	%	f	%	f	%		
Baik	18	81,8	4	18,2	22	100	22,500	0,000
Kurang	3	16,7	15	83,3	18	100	(4,337-116,726)	
Jumlah	21	52,5	19	47,5	40	100		

Berdasarkan tabel 1.7 diketahui dari 40 responden dengan dukungan suami kurang berjumlah 21 responden yang cemas sebanyak 16 responden (84,2%) dan tidak cemas sebanyak 5 responden (15,8%). Sedangkan dukungan suami baik berjumlah 19 responden yang tidak cemas sebanyak 16 responden (76,2%) dan cemas sebanyak 3 responden (23,8%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti $\alpha < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III di Tempat Praktik Mandiri Bidan wilayah kelurahan Sunter Agung tahun 2024 dan dari hasil analisa OR= 17,067 (95% CI=3,479-83,71) ini berarti bahwa ibu hamil trimester III dengan dukungan suami kurang berisiko 17,067 kali mengalami kecemasan dibandingkan ibu hamil trimester III dengan dukungan suami baik.

Tabel 1.7 Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wilayah Kelurahan Sunter Agung Tahun 2024

Dukungan Suami	Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III				Total		OR <i>Confident Interval</i>	p-value
	Tidak Cemas		Cemas					
	f	%	f	%	f	%		
Baik	16	84,2	3	15,8	19	100	17,067	0,000
Kurang	5	23,8	16	76,2	21	100	(3,479-83,713)	
Jumlah	21	52,5	19	47,5	40	100		

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang cemas pada usia berisiko sebanyak 11 responden (78,6%) dan usia tidak berisiko sebanyak 8 responden (30,8%). Nilai $P = 0,011$ yang artinya ada hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Tempat Praktik Mandiri Bidan wilayah kelurahan Sunter Agung Tahun 2024. Dan dari hasil analisa OR= 8,250 (95% CI=1,797-37,881). Penelitian dari Djannah dan Handiani, mengungkapkan hasil analisis bivariat hubungan usia dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan, diketahui untuk responden cemas ringan dengan umur berisiko sebanyak 2 responden (4,7%) dan yang tidak berisiko sebanyak 41 responden (95,3%), untuk responden cemas sedang dengan umur berisiko sebanyak 5 responden (27,8%) dan yang tidak berisiko 13 responden (72,2%). Setelah dilakukan uji Chi

Square diperoleh nilai $P = < 0,05$ yaitu 0,020 yang dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan tingkat kecemasan dan nilai OR: 7.885 artinya ibu yang memiliki risiko usia <20 tahun yang memiliki 7,8 kali peluang untuk memiliki tingkat kecemasan dibandingkan ibu yang tidak berisiko >20 tahun (Djannah and Handiani 2019). Usia mempengaruhi faktor psikologis seseorang, semakin tinggi usia semakin baik tingkat kematangan emosi seseorang serta kemampuan dalam menghadapi berbagai persoalan (Mardhiyah, 2020). Pada penelitian ini masih banyak ibu hamil dengan usia muda atau kurang dari 20 tahun. Menurut peneliti jika seorang ibu masih tergolong usia muda maka akan sangat mempengaruhi psikologis ibu itu sendiri, dimana pada usia ini harusnya ibu masih bersekolah, berkreatifitas dan bermain dengan teman sebaya namun karena kehamilannya, ia mengalami perubahan-perubahan baik fisik maupun psikologisnya yang dapat menyebabkan kecemasan jika tidak disertai dengan pengetahuan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang cemas dengan pengetahuan kurang sebanyak 15 responden (83,3%) dan pengetahuan baik sebanyak 4 responden (18,2%). Nilai $P = 0,000$ yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Tempat Praktik Mandiri Bidan wilayah kelurahan Sunter Agung Tahun 2024. Dan dari hasil analisa OR= 22,500 (95% CI=4,337-116,726). Hasil Penelitian Herawati,dkk. didapatkan hasil analisis hubungan pengetahuan pada kecemasan diketahui bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil trimester III dengan $p.value = 0,005 < 0,05$, nilai OR = 3,5 (CI=1,53-7,91), yang berarti bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang memiliki peluang 3 kali lebih besar mengalami kecemasan, asumsi herawati,dkk. bahwa ibu yang tidak mengalami kecemasan memiliki pengetahuan yang baik mereka lebih memiliki wawasan yang luas, dan memahami tentang perubahan fisiologis yang terjadi selama kehamilan sehingga dengan adanya pengetahuan tersebut ibu hamil dapat mengatasi rasa cemasnya sendiri, dengan cara meyakini bahwa rasa ketidaknyamanan yang ibu rasakan merupakan hal yang normal yang dialami setiap ibu hamil dan tidak perlu merasa cemas atas hal tersebut (Herawati, Fitri, and Paulina 2021). Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini dihasilkan setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo 2016). Dalam penelitian ini kecemasan yang muncul akibat dari kurangnya pengetahuan pada ibu hamil. Kurangnya pengetahuan pada ibu hamil bisa disebabkan dari kurangnya informasi yang didapatkan oleh ibu, baik itu informasi dari orang terdekat, tenaga kesehatan maupun dari media informasi lainnya seperti media sosial, media cetak maupun buku-buku pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang cemas dengan dukungan suami kurang sebanyak 16 responden (76,2%) dan dukungan suami baik sebanyak 3 responden (15,8%). Nilai $P = 0,000$ yang artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Tempat Praktik Mandiri Bidan wilayah kelurahan Sunter Agung Tahun 2024. Dan dari hasil analisa OR= 17,067 (95% CI=3,479-83,71). Penelitian Astuti,dkk. mengungkapkan bahwa dari 34 responden dengan dukungan suami kurang dan mengalami kecemasan ringan sebanyak 7 responden (12,5%) dan yang mengalami kecemasan berat sebanyak 35 responden (62,5%). Dari hasil uji chi-square diperoleh $Pvalue (0,003) < \alpha (0,05)$, yang berarti ada hubungan yang berarti antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mekarsari Kabupaten Banyuwasin. Dari hasil analisis diperoleh nilai Odds Ratio (OR) = 6,7 artinya responden dengan dukungan suami kurang baik mempunyai peluang mengalami kecemasan berat sebanyak

6,7 kali dibandingkan responden dengan dukungan suami baik. Astuti,dkk. berasumsi bahwa salah satu dukungan suami yang dapat ditunjukkan adalah dukungan emosional. Dukungan emosional yaitu sejauh mana individu merasa orang disekitarnya memberikan perhatian, mendorong, serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi individu. Perhatian secara emosional yang berupa kehangatan, kepedulian, dan empati yang diberikan oleh orang lain. Perhatian emosional dapat membuat ibu hamil merasa yakin bahwa dirinya tidak seorang diri melewati kehamilan (Astuti and Rahmawati 2022). Dukungan seorang suami merupakan sikap yang diterima oleh ibu dalam bentuk dorongan, yaitu dukungan informasi, penilaian, instrumental dan dukungan emosional (Mardhiyah, 2020). Dukungan suami berhubungan erat dengan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan karena, suami merupakan orang terdekat ibu. Dukungan yang diberikan oleh suami dapat menjadi pemicu semangat ibu dan akan membuat ibu merasa tenang, karena ia merasa disayangi dan tidak sendiri dalam menghadapi persalinannya nanti. Begitupun sebaliknya, jika suami kurang mendukung, seperti tidak peduli atau cuek hal ini dapat membuat ibu merasa asing, sendiri sehingga membuat ibu mudah marah, stress, panik dan rentan terkena baby blues setelah persalinan.

Simpulan

Terdapat hubungan antara usia, pengetahuan dan dukungan suami dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Tempat Praktik Mandiri Bidan wilayah kelurahan Sunter Agung tahun 2024. Diharapkan studi ini dapat memberikan gambaran atau informasi yang berhubungan dengan usia, pengetahuan, dukungan suami dan kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil Trimester III. Serta dapat menjadi referensi baru untuk penelitian selanjutnya.

Conflict of interest statement

Penulis tidak memiliki konflik kepentingan yang berpotensi memengaruhi proses penelitian, penulisan, maupun publikasi artikel.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan dari sumber mana pun.

Referensi

- Albin, Iskandar, Maulana Ikhsan, and Muhammad Adryan Koto. 2022. "Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Sakti." *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan* 5 (3): 279–90. <https://doi.org/10.31850/makes.v5i3.1569>.
- American Psychological Association. 2022. "Anxiety." American Psychological Association. <https://www.apa.org/topics/anxiety>.
- Andriana, E. 2017. "Melahirkan Tanpa Rasa Sakit (Dengan Metode Relaksasi Hypnobirthing) Edisi Revisi." In . PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Anggraeni S, Ni Putu Anastasia. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kintamani V." *Repository Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali*.
- Apriliani, Desya, and Evi Audiyarini. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di RSUD Budi Kemuliaan Tahun 2022" 1 (2).

- Astuti, Listia Diana, and Eka Rahmawati. 2022. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS MEKARSARI" 6.
- Christin, Diana Indah Lestari, and Alfi Syahri R. 2022. "Kesehatan Mental Pada Ibu Hamil Dan Pasca Melahirkan." Kementerian Kesehatan RI.
- Dahlan, Ahmad. 2023. "Uji Validitas Kuesioner Penelitian." <https://pendidikan.matamu.net/uji-validitas-kuesioner-penelitian/>.
- Djannah, Roichatul, and Dinda Handiani. 2019. "FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL MENGHADAPI PERSALINAN." *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada* 5 (1): 1–8. <https://doi.org/10.56861/jikkbh.v5i1.25>.
- Elsera, Chori. 2022. "Kecemasan Berat Masa Kehamilan."
- Esem, Odilia, and Hironima N Fitri. 2022. "CHMK MIDWIFERY SCIENTIFIC JOURNAL VOLUME 5 NOMOR 1 JANUARI 2022" 5
- Fauzia, Erlina, Nur Fitriyah, and Ade Sri Wahyuningsih. 2022. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngali." *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa* 1 (1): 108–13. <https://doi.org/10.55784/jkj.Vol1.Iss1.218>.
- Herawati, Yulia, Dina Martha Fitri, and Ria Paulina. 2021. "ASPEK KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS PASIR MULYA KECAMATAN BOGOR BARAT," no. 2.
- Hidayat, Anwar. 2023. "Uji Normalitas Dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap)." <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>.
- Mardhiyah, Afifah. 2020. "Kecemasan Menjelang Kelahiran Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga." *Repository Universitas Ahmad Dahlan*. https://eprints.uad.ac.id/20875/1/T1_1500013198_NASKAH_PUBLIKASI__201018120553.pdf.
- Mellani, NLPK. 2021. "Gambaran Tingkat Kecemasan Anak Remaja Pada Masa PAndemi Covid-19 Di SMA N 8 Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara Tahun 2021." <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7453/>.
- Mubarak. 2015. In *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muliani, Resty Himma. 2022. "Muliani, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan...."
- Nofitasari, Dinda Dwi, Aisyah Lahdji, and Nina Anggraeni Noviasari. 2023. "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ANTENATAL CARE DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III MENGHADAPI PERSALINAN" 3 (3).
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. In *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2015. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Octaviana, Dila Rukmini, and Reza Aditya Ramadhani. 2021. "HAKIKAT MANUSIA:Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan(Sains), Filsafat Dan Agama." *Jurnal Tawadhu* 5 (2). <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/twd/article/view/227/145>.
- Purwoheddi, Unggul. 2022. In *Metode Penelitian Prinsip Dan Praktik*, 51. Jawa Barat: Raih Asa Sukses.
- Rachmawati, Windi Chusniah. 2019. "Perilaku Dan Domain Perilaku." In *PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU*, 19–20. MALANG: Wineka Media.

- <https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/2.-PROMOSI-KESEHATAN-DAN-ILMU-PERILAKU.pdf>.
- Rahayu, Dwi Sri Ning. 2019. "Hubungan Tingkat Kecemasan Berdasarkan Karakteristik Demografi Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur." *Repository Universitas Binawan*. <https://repository.binawan.ac.id/750/1/KEPERAWATAN-2019-DWI%20SRI%20NING%20RAHAYU-repo.pdf>.
- Ratna Sari, Ni Luh Putu Maenra, Ni Wayan Manik Parwati, and Ni Putu Riza Kurnia Indriana. 2023. "The Correlation Between Mother's Knowledge Level And Husband Support Toward Anxiety Level Of Pregnant Mother In The Third Trimester During Labor." *Jurnal Riset Kesehatan Nasional* 7 (1): 35–44. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v7i1.469>.
- Siallagan, Dorsinta, and Dwi Lestari. 2018. "TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN BERDASARKAN STATUS KESEHATAN, GRAVIDITAS DAN USIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JOMBANG." *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)* 1 (2). <https://doi.org/10.35473/ijm.v1i2.101>.
- Sianipar, Kandace. 2018. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PROSES PERSALINAN PRIMIGRAVIDA DI BIDAN PRAKTEK MANDIRI KECAMATAN BOSAR MALIGAS KABUPATEN SIMALUNGUN" 3 (1).
- Situmorang, Ronalen Br, Taufianie Rossita, and Diyah Tepi Rahmawati. 2020. "HUBUNGAN UMUR DAN PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI KABUPATEN MUKOMUKO PROVINSI BENGKULU."
- Situmorang, Saurina, and Rezka Nurvinanda. 2023. "Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan SUami dengan Tingkat Kecemasan Ibu pada Masa Kehamilan Trimester III" 5 (4).
- Sonang, Sahat, Arifin Tua Purba, and Ferri Ojak Imanuel Pardede. 2019. "PENGELOMPOKAN JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN KATEGORI USIA DENGAN METODE K-MEANS." *Jurnal Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)* 2 (2): 166. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v2i2.115>.
- Syapitri, Henny, Amila, and Juneris Aritonang. 2021. In *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. MALANG: Ahlimedia Press.
- Umami, Riza Ristiana. 2020. "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERSALINAN DENGAN KECEMASAN PERSALINAN DI KLINIK NUR HIKMAH GUBUG GROBOGAN." *REPOSITORY POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG*. https://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=22298&keywords=.
- Utari, Koming Tri. 2021. "Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Di MAsa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Tampaksiring 1 Tahun 2021." *Repository Poltekkes Denpasar*.
- Winarni, Sri, Rina Nur Hidayati, and Agus Haryanto. 2022. "HUBUNGAN USIA DAN MEROKOK DENGAN TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI DI UPT PUSKESMAS KEDUNDUNG KOTA MOJOKERTO." *Perpustakaan Universitas Bina Sehat*. <https://repositori.stikes-ppni.ac.id/handle/123456789/923?show=full>.